

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian tentang sistem monitoring dan evaluasi capaian kinerja kontraktor dalam preservasi jalan pada proses pemeliharaan minor rutin dengan kontrak *long segment* di Jawa Timur dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Sistem monitoring dan evaluasi terhadap kinerja kontraktor secara keseluruhan mempunyai **nilai rendah** dengan kontribusi sebesar 57 untuk tenaga kerja kontraktor, 55 untuk tenaga ahli konsultan pengawas, 75 untuk kinerja PPK, 75 untuk penggunaan material, 40 untuk peralatan berat, 30 untuk peralatan uji mutu, 61 untuk metode kerja, 56 untuk kondisi keuangan (biaya), 41 untuk kondisi lingkungan di lokasi dan 51 untuk pemenuhan indikator kinerja.
2. Pemetakan tingkat permasalahan kontraktor dalam melaksanakan pemeliharaan rutin jalan secara *long segment* berkontribusi **cukup besar dengan nilai yang rendah** yaitu 5% untuk tenaga kerja kontraktor, 54% untuk tenaga ahli konsultan pengawas, 49% untuk kinerja PPK, 4% untuk penggunaan material, 48% untuk peralatan berat, 48% untuk peralatan uji mutu, 60% untuk metode kerja, 9% untuk kondisi keuangan (biaya), 46% untuk kondisi lingkungan di lokasi dan 46% untuk pemenuhan indikator kinerja.
3. Bobot masing-masing variabel dari hasil analisis SEM adalah sebesar 31% untuk tenaga kerja kontraktor, 14% untuk tenaga ahli konsultan pengawas, 10% untuk kinerja PPK, 7% untuk penggunaan material, 0% untuk peralatan berat, 0% untuk peralatan uji mutu, 5% untuk metode kerja, 8% untuk kondisi keuangan (biaya), 15% untuk kondisi lingkungan di lokasi serta 10% untuk pemenuhan indikator kinerja.
4. Nilai kinerja kontraktor berdasarkan sistem monitoring dan evaluasi adalah sebesar 56,90 (kurang dari 60) sehingga masuk dalam kategori “**POOR**” (**kurang memadai**). Hal ini dikarenakan hanya tenaga kerja kontraktor saja yang memiliki nilai tinggi (17,67) sedangkan faktor lainnya memiliki

nilai kurang dari 10. Nilai masing-masing kinerja adalah tenaga kerja kontraktor 17,67; tenaga ahli konsultan pengawas 7,7; kinerja PPK 7,5; penggunaan material 5,25; peralatan berat 0; peralatan uji mutu 0; metode kerja 3,05; kondisi keuangan (biaya) 4,48; kondisi lingkungan di lokasi 6,15; pemenuhan indikator kinerja 5,10.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian perlu adanya saran sebagai berikut.

1. Untuk menentukan bobot tiap faktor dapat dilakukan dengan instrumen analisis yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil yang lebih komprehensif.
2. Untuk meningkatkan capaian kinerja kontraktor pada pemeliharaan rutin minor jalan maka perlu dilakukan perbaikan performa tenaga ahli konsultan pengawas, penggunaan material, peralatan berat, peralatan uji mutu, metode kerja, kondisi keuangan (biaya, kondisi lingkungan di lokasi serta pemenuhan indikator kinerja).
3. Bisa dilakukan penelitian untuk variabel-variabel yang lain dari pelaksanaan kontrak *long segment*.